

BAB III

PENDEKATAN PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah multipendekatan dalam fokus, termasuk pendekatan intersubjektif dan naturalistik terhadap pokok persoalan. Sehingga peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut.²

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, tetapi peneliti akan menggambarkan apa adanya tentang keadaan atau gejala. Dalam hal ini keadaan atau gejala yang diteliti adalah makna keikhlasan pada guru.

¹ Afrizal, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 13.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14-15.

Selanjunya jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.³ Maka dalam mengungkapkan data, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif.

B. Kehadiran Penelitian

Sebagaimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁴ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁵

Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan. Serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan pada waktu penelitian berlangsung, agar peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi penelitian ini yaitu di MI PSM Gondang Besuk Gurah. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan fenomena makna keikhlasan di MI PSM Gondang Besuk Gurah Kediri dalam proses pembelajaran.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁵Ibid., 121.

Makna keikhlasan ini terlihat ketika perjuangan guru untuk mendidik murid dan mengembangkan sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah lain, sehingga guru di sekolah tersebut harus benar-benar memiliki niat yang tulus untuk mengabdikan dan meneruskan perjuangan pendiri sekolah, meskipun minimnya dana untuk sekolah.

D. Sumber Data

Agar data dan informasi dapat dipergunakan dan sesuai dengan fakta.⁶ Maka sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan)⁷:

1. Data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari observasi dan wawancara kepada guru MI PSM Gondang Besuk Kec. Gurah Kab. Kediri.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.⁹

⁶ Hamid Patilima, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

⁷ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁸ Sugiono, *Pendekatan Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

⁹ *Ibid.*,

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan pendekatan yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yaitu data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.¹⁰ Ada beberapa teknik yang biasa dipakai untuk pengumpulan data kualitatif yaitu

1. Wawancara

Dexter menggambarkan wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan. Tujuan wawancara antara lain untuk memperoleh data berupa peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim, perhatian, dan data lainnya.¹¹

Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka artinya subjek peneliti tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui makna keikhlasan menurut guru di MI PSM Gondang Besuk

Kec.Gurah Kab.Kediri dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Afrizal, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* ,, 133-134.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi* ,, 120.

2. Observasi

Cartwright dan Cartwright (2010) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹² Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan, makna latar, kegiatan-kegiatan dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya. (Patton, 1980: 124).¹³

Dalam penelitian ini, peneliti merakam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur kegiatan-kegiatan guru di MI PSM Gondang Besuk Kec.Gurah Kab.Kediri dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi.

Bogdan dan Biklen (1998) mendefinisikan dokumen yaitu mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.¹⁴

¹² Uhar Suharsaputra, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

¹³ Rulam Ahmadi, *Metodologi*, 161.

¹⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi*, 179.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakuakn untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen tentang aktivitas guru di MI PSM Gondang Besuk Kec.Gurah Kab.Kediri dalam proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif bukan suatu kuantifikasi data, melainkan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis yang lain yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.¹⁵ Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu menentukan data yang penting, menginterpretasikan, mengelompokkan dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.

Data yang telah tekumpul di analisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan dan dilakukan secara terus menerus. analisis data yang dilakukan meliputi¹⁶:

1. Mereduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Dari penelitian ini peneliti mendapatkan data dari lapangan yang kemudian peneliti memilah dan memilih sesuai dengan fokus penelitian yaitu

¹⁵ Afrizal, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* ,, 175-176.

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Pendekatan Penelitian* ,, 219.

- a. Makna dan manfaat keikhlasan guru dalam pembelajaran di MI PSM Gondang di Mi PSM Gondang Desa Besuk Kec. Gurah Kab.

Kediri data yang ditemukan yaitu:

- 1) Keikhlasan guru MI PSM Gondang
- 2) Makna keikhlasan guru dalam pembelajaran
- 3) Kriteria guru yang ikhlas
- 4) Manfaat ikhlas guru.

- b. Langkah-langkah untuk mewujudkan keikhlasan guru dalam pembelajaran di MI PSM Gondang di Mi PSM Gondang Desa Besuk Kec. Gurah Kab. Kediri data yang ditemukan yaitu:

- 1) Faktor Eksternal (dari sekolah) yaitu Membantu guru untuk menata niat dalam mengajar dan menjaga keikhlasan guru.
- 2) Faktor internal (dari individu guru)

2. Menyajikan data (Display data) adalah menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Penyajian data ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penerikan kesimpulan/verifikasi.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “grounded” atau berbasis lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini¹⁷ adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329-330.

pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat tahap penelitian yaitu pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Berikut merupakan penjelasan dari empat tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada 6 tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

1) Pembatasan latar dan peneliti

2) Penampilan

3) Pengenalan Hubungan Penelitian di Lapangan

4) Jumlah Waktu Studi

b) Memasuki Lapangan

- 1) Keakraban hubungan
- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peranan penelitian

c) Berperan serta Sambil Mengumpulkan Data

- 1) Pengarahan batas studi
- 2) Mencatat data
- 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
- 4) Kejenuhan, kelelahan, dan istirahat
- 5) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan
- 6) Analisis di lapangan

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini di bahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analiss data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir. Pada tahap ini semua proses penelitian beserta hasil penelitian telah diperoleh dan siap untuk disajikan atau dipublikasikan.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 126-148.